

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini tentang pengaruh terapi bekam basah terhadap penurunan tekanan darah di RW 03 Desa Tegalrejo Kecamatan Bayat, berdasarkan uraian pembahasan penelitian maka mendapatkan kesimpulan :

1. Karakteristik Responden pada penelitian ini usia yang mengikuti terapi bekam basah yaitu usia paling banyak adalah usia 51-69 paling banyak (23 Orang). Distribusi jenis kelamin 16 responden laki laki (53,3%) dan perempuan sebanyak 14 orang (46,7%) .Presentase Pendidikan terakhir responden yaitu SD (10%) ,SMP (30%) dan paling banyak SMA (60%) dengan jumlah responden 30. Pekerjaan responden Petani 16 orang (53,3%), Buruh 10 orang (33,3%), Pedagang 4 orang (13,3%).
2. Perubahan Nilai Standar deviasi Tekanan darah sistole sebelum bekam 11,5 sesudah bekam menjadi 8,9 diastole sebelum 7,6 sesudah bekam 7,7.
3. Presentase perubahan Nilai Standar Deviasi tekanan darah sistole sebelum kontrol 10,3 dan setelah kontrol menjadi 12,3 diastole sebelum kontrol 7,8 menjadi 10,2 setelah kontrol.
4. Ada pengaruh terapi bekam basah dan kontrol rutin terhadap penurunan tekanan darah menggunakan uji *Paired T test* dengan nilai *P value* < 0,050 menunjukkan ada pengaruh terapi bekam basah dan kontrol. Dengan perbedaan waktu penelitian yaitu responden dengan kelompok intervensi dilakukan pada 1 hari dengan waktu 30 menit. Sedangkan pada responden dengan kelompok kontrol dilakukan penelitian dengan 3 hari.
5. Ada pengaruh perubahan tekanan darah pada kelompok Intervensi dan Kontrol menggunakan uji *Independent T test* dengan nilai *P value* < 0,050 menunjukkan adanya pengaruh terapi bekam basah dan kontrol rutin dengan minum obat.

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan diatas, peneliti memiliki beberapa saran untuk pengembangan penelitian dari hasil yang di dapatkan tentang pemberian terapi bekam basah dan kontrol rutin terhadap penurunan tekanan darah.

1. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan untuk seluruh warga dan peserta posyandu lansia RW 03. Saran untuk warga RW 03 Desa Tegalrejo adalah lebih rutin mengikuti posyandu lansia agar semua warga dapat menerima pemeriksaan kesehatan secara berkala. Dan melakukan terapi komplementer untuk menurunkan tekanan darah.

2. Bagi instutusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perkuliahan bahwasannya masih banyak lagi manfaat yang bisa didapatkan pada terapi bekam jadi mahasiswa bisa mempelajari cara melakukan pengobatan terapi bekam.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan dan Keperawaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai intervensi pada asuhan keperawatan pada masalah penyakit hipertensi. Penelitian ini bisa dijadikan pengobatan alternatif untuk pasien hipertensi

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut agar dapat lebih membuktikan terapi bekam dengan lebih lama waktu pada penelitian, lebih banyak memberikan intervensi, dan jumlah responden yang lebih banyak serta teknik penelitian yang lebih baik. Penelitian bekam ini juga masih bisa diperluas lagi tentang manfaatnya bekam untuk mengobati penyakit lainnya